



**ESG**

**RENCANA AKSI  
KEUANGAN  
BERKELANJUTAN (RAKB)**

**TAHUN 2026**

**PT BPR TRI DARMA PUTRI**



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Ringkasan Eksekutif	<i>1</i>
2. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>13</i>
3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>15</i>
4. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>22</i>
5. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>24</i>
Lembar Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>28</i>
Lampiran-lampiran	<i>29</i>

## Kata Pengantar

Sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diterapkan pada tahun 2026. Tindakan ini mencerminkan dedikasi terhadap prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional perbankan sehari-hari, serta mendukung program Green Banking. (*Green Banking*).

Keberlanjutan Keuangan mencerminkan adanya komitmen kolektif di sektor jasa keuangan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Penerapan konsep ini sangat penting bagi keberlanjutan BPR, karena mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi peningkatan gagal bayar. Oleh karena itu, pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas keuangan jangka panjang BPR Tri Darma Putri.

Di tahun 2025, PT. BPR Tri Darma Putri sedang mempersiapkan RAKB 2026 untuk yang ketiga kalinya. Inisiatif ini mencerminkan keinginan kuat untuk mempercepat pertumbuhan penyaluran pinjaman yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dengan prioritas utama pada penyediaan kredit untuk Sektor UMKM. BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk terus memperluas portofolio pembiayaannya di Sektor UMKM, sejalan dengan *core business* BPR yang menitikberatkan pada penyediaan modal bagi pengusaha Mikro dan Kecil.

Dalam menyalurkan modal ke UMKM, BPR Tri Darma Putri sangat teliti agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Mereka melakukan ini melalui analisis kredit yang komprehensif, termasuk penilaian risiko lingkungan dari bisnis yang diusulkan. Prioritas utama adalah mencegah pendanaan usaha yang berpotensi merusak atau mencemari lingkungan. BPR Tri Darma Putri menyadari pentingnya keberlanjutan keuangan dan mengadopsi prinsip *triple bottom line* - *People, Planet, and Profit* - dalam setiap aktivitasnya, serta menginternalisasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara komprehensif.

Bagi BPR, implementasi Keuangan Berkelanjutan sangatlah penting. Karena itu, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berfungsi sebagai pedoman utama bagi seluruh staf BPR untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Laporan RAKB ini merupakan publikasi ketiga Bank terkait RAKB.

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan fondasi bisnis yang kuat, BPR merancang berbagai program unggulan dan menyusun RAKB Tahun 2026 secara rinci. Program-program ini akan mulai dijalankan pada tahun 2026 dan berlangsung selama 1 hingga 5 tahun ke depan (2026-2030), dengan fokus utama pada peningkatan sektor UMKM. Inisiatif ini sejalan dengan visi dan misi Bank, serta mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kegiatan bisnis guna mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan.



## BAB I. Ringkasan Eksekutif

### Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

#### 1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2026 merupakan tahap ketiga implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dengan demikian disampaikan Jumlah produk dan nominal penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan posisi Triwulan III 2025 per 30 September 2025 sesuai pada tabel di bawah ini:

**Tabel Pencapaian Produk Keuangan Berkelanjutan**

Nama Komponen	Posisi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Tahun 2025	Target Tahun 2026
a. Jumlah Produk Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	1	1
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Outstanding Penghimpunan Dana Berkelanjutan (Rp)	4.335.000.000	5.120.606.983	5.130.000.000	6.150.000.000
b.1. DPK (Rp)	4.335.000.000	5.120.606.983	5.130.000.000	6.150.000.000
b.2. Surat Berharga (Rp)	-	-	-	-
b.3. Lainnya (Rp)	-	-	-	-
c. Jumlah Penyaluran Dana Berkelanjutan	460.416.667	682.900.162	695.427.894	887.371.901
c.1. Kredit	460.416.667	682.900.162	695.427.894	887.371.901
c.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
c.3. Lainnya	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran Dana Berkelanjutan (Rp)	5.525.000.000	8.194.801.943	8.345.134.732	10.648.462.806
d.1. Kredit (Rp)	5.525.000.000	8.194.801.943	8.345.134.732	10.648.462.806
d.2. Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
d.3. Lainnya (Rp)	-	-	-	-
Total Kredit/Pembiayaan Bank Kepada Pihak Ketiga (Rp)	100.319.425.409	108.267.802.190	110.105.257.178	126.554.599.789
<b>Persentase total kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)</b>	<b>5,51</b>	<b>7,57</b>	<b>7,58</b>	<b>8,41</b>

**Tabel Outstanding Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan**



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

Nama Komponen	Baki Debet Posisi Tahun 2024	Baki Debet Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Baki Debet Tahun 2025	Target Baki Debet Tahun 2026
<b>Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	<b>5.525.000.000</b>	<b>8.194.801.943</b>	<b>8.345.134.732</b>	<b>10.648.462.806</b>
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	5.525.000.000	8.194.801.943	8.345.134.732	10.648.462.806

**Tabel NPL Gross Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan**

Nama Komponen	NPL Posisi Tahun 2024	NPL Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target NPL Tahun 2025	Target NPL Tahun 2026
<b>NPL Gross kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (%)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-



## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

### PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	0	0	0	0



### 1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

#### Visi:

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

#### Misi:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.



### 1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Mengacu pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 perihal Keuangan Berkelanjutan, BPR sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap. Hal ini mencakup pengintegrasian delapan prinsip utama ke dalam kerangka organisasi, dengan fokus pada keseimbangan antara tiga aspek fundamental: Keuntungan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, dan Kelestarian Lingkungan.
2. Dalam implementasinya, BPR diwajibkan menyusun RAKB yang merupakan dokumen komprehensif menggambarkan rencana kegiatan usaha baik jangka pendek maupun panjang. Dokumen ini mencakup strategi konkret untuk merealisasikan program kerja dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang tepat.



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

3. Sesuai ketentuan, BPR harus menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara menyeluruh mengungkapkan kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan.
4. Prosedur ini mengatur secara rinci mekanisme koordinasi antarunit dalam organisasi BPR, meliputi peran strategis Direksi, Bagian Bisnis, Sumber Daya Manusia, Unit Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
5. Untuk mendukung transformasi digital dan implementasi keuangan berkelanjutan, BPR membutuhkan Standar Pedoman Operasional yang komprehensif dan adaptif.



Target Net Zero Emission untuk Operasional	2050
Target Net Zero Emission untuk Pembiayaan	2050

### Program Kerja dan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan

#### 1.4.1. Program Rencana Tahun Depan (Jangka Pendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian / Keberhasilan
1	<b>Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai)</b> 01 Mar 2026 s/d 31	Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

	Mar 2026	kepada Internal Pegawai		
2	<b>Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai)</b> 01 Jun 2026 s/d 01 Jun 2026	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.	Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris)
3	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Agt 2026 s/d 31 Agt 2026	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.
4	<b>Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit)</b> 01 Okt 2026 s/d 31 Okt 2026	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.	Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.
5	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Nov 2026 s/d 30 Nov 2026	Program Konservasi Lingkungan - Pelepasan Burung	Mendukung implementasi Sustainable Finance principle khususnya aspek Environment (E).	Kontribusi nyata terhadap pilar lingkungan dalam keuangan berkelanjutan.
6	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Nov 2026 s/d 30 Nov 2026	Bantuan Sosial kepada panti asuhan / masyarakat keluarga miskin	Masyarakat keluarga miskin/kurang mampu di wilayah operasional atau sekitar lingkungan lembaga/perusahaan.	Peningkatan kepedulian sosial internal pegawai
7	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Eksternal Bank)</b> 01 Nov 2026 s/d 30 Nov 2026	Pelaksanaan literasi keuangan ke nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.	Terjalannya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.	Pelaksanaan literasi keuangan
8	<b>Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/ atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur</b>	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan	Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.	Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

	<b>Operasional)</b> 01 Des 2026 s/d 31 Des 2026			
--	---	--	--	--



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

### 1.4.2. Road Map dan Program Rencana Lima Tahun (Jangka Panjang)

No	Tahun	Kategori, Jenis, dan Uraian Kegiatan	Target Kegiatan dan Indikator Ketercapaian / Keberhasilan
1	2026	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): <b>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</b>	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	2026	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): <b>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</b>	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris)
3	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</b>	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/ gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.
4	2026	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): <b>Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.</b>	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.
5	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Bantuan Sosial kepada panti asuhan / masyarakat keluarga miskin</b>	Masyarakat keluarga miskin/kurang mampu di wilayah operasional atau sekitar lingkungan lembaga/ perusahaan.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Peningkatan kepedulian sosial internal pegawai
6	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Eksternal Bank):	Terjalannya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

## PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

		<b>Pelaksanaan literasi keuangan ke nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.</b>	Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Pelaksanaan literasi keuangan
7	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Program Konservasi Lingkungan - Pelepasan Burung</b>	Mendukung implementasi Sustainable Finance principle khususnya aspek Environment (E).  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Kontribusi nyata terhadap pilar lingkungan dalam keuangan berkelanjutan.
8	2026	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional): <b>Penyesuaian dan evaluasi kebijakan &amp; prosedur di bidang Perkreditan</b>	Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan
9	2027	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan</b>	Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan
10	2028	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Pengurangan Penggunaan Kertas</b>	Peningkatan kesadaran pegawai dalam penggunaan kertas secara efisien dan bertanggung jawab dan mendukung pelestarian lingkungan melalui pengurangan konsumsi sumber daya alam (kertas).  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Mendukung penerapan prinsip keberlanjutan (ESG) dalam kegiatan operasional lembaga/perusahaan. Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email.
11	2029	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan



## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

### PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

12	2030	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): <b>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik</b>	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.  Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 100 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik
----	------	---	---



## **Alokasi Sumber Daya, Penanggung Jawab, serta Mitra Kerja Sama**

### **1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan**

BPR akan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Alokasi Sumber Dana	<b>Rp50.000.000</b>
Jumlah Dewan Komisaris	<b>2 Orang</b>
Jumlah Direksi	<b>2 Orang</b>
Jumlah Unit Kerja Utama	<b>2 Orang</b>
Jumlah Unit Kerja Terkait	<b>2 Orang</b>

### **1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan serta Mitra Kerja Sama**

1. Unit Kerja RAKB menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan satuan kerja terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
3. Satuan Kerja Personalia, Pendidikan dan Sekretariat melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.



### **Mitra Regulator:**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia memiliki peran krusial sebagai pemberi arah dan pengawas implementasi keuangan berkelanjutan di BPR. OJK memberikan kerangka regulasi, pedoman teknis, serta melakukan supervisi berkala terhadap pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, termasuk evaluasi laporan dan pemberian insentif regulasi bagi BPR yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan. Bank Indonesia mendukung melalui kebijakan makroprudensial, penyediaan skema pembiayaan atau refinancing untuk produk berkelanjutan, serta edukasi manajemen risiko lingkungan dan sosial. Kolaborasi dengan regulator diwujudkan melalui konsultasi rutin, partisipasi dalam program pelatihan dan sosialisasi, pelaporan berkala sesuai format yang ditetapkan, serta koordinasi dalam pengembangan produk pembiayaan hijau yang sesuai dengan kapasitas dan karakteristik BPR.

### **Mitra Lembaga Lain:**

Mitra lembaga lain mencakup lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan asosiasi yang memberikan dukungan operasional dan strategis. Bank umum, Bank Pembangunan Daerah, Lembaga Pendidikan (Sekolah, Perguruan Tinggi, Komunitas Literasi), Vendor Teknologi / Penyedia Aplikasi Mendukung digitalisasi proses operasional dan efisiensi energi, termasuk pengurangan penggunaan kertas (paperless), e-office, dan sistem pengelolaan operasional yang lebih ramah lingkungan. dan sesama BPR menjadi mitra dalam channeling pendanaan, joint financing, serta berbagi best practices implementasi keuangan berkelanjutan. Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi dan UMKM, serta Bappeda berperan dalam verifikasi proyek ramah lingkungan, identifikasi calon debitur UMKM berkelanjutan, dan sinkronisasi dengan program pembangunan daerah. Perbarindo (Perhimpunan BPR Indonesia) dan asosiasi UMKM menjadi forum koordinasi antar BPR serta wadah identifikasi dan pembinaan calon debitur yang menjalankan usaha berkelanjutan. Kolaborasi ini memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan melalui sinergi pendanaan, pembinaan, dan alignment dengan program pembangunan daerah yang mendukung pencapaian target ESG BPR.



## **BAB II.**

# **Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

### **2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan**

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 - 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 - 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik tanggal 27 Juli 2017.



### **2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BPR memilih untuk tidak melibatkan pihak eksternal atau konsultan. Hal ini dilakukan oleh Bagian Bisnis dengan dukungan dari unit-unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan. Beberapa unit kerja yang terlibat antara lain:

- a. Pengembangan Produk dan Jasa keuangan berkelanjutan yang melibatkan Divisi Kredit dan Divisi Dana dan Divisi SDM & Umum.



## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

**PT BPR Tri Darma Putri**

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

- b. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM & Umum.
- c. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan, Bagian Audit Intern.



Keterlibatan Direksi	<b>2 Orang</b>
Keterlibatan Pejabat	<b>7 Orang</b>
Keterlibatan Konsultan	<b>0 Orang</b>
Keterlibatan Pihak Eksternal Lain	<b>0 Orang</b>



## **BAB III.**

### **Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

#### **3.1. Rencana Strategis Bank**

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Klungkung selain dari kredit utama BPR yang pasarannya adalah Pelaku UMKM, pegawai negeri sipil daerah dan kontraktor, maka BPR juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara :

1. Penyesuaian prosedur penyaluran kredit.
2. Membangun Desk Layanan Pelanggan dan Call Centre untuk merespon kebutuhan nasabah.



Sesuai dengan visi BPR untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Klungkung, BPR mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan ekspansi bisnis ke kabupaten-kabupaten yang dekat dengan wilayah Klungkung.
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra Bank daerah.
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah.
4. Pembuatan promosi audio maupun video.



## 3.2. Kapasitas Organisasi

### A. Susunan Pengurus dan Pejabat Eksekutif

#### Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	I Made Wardana, Amd., Ak	Komisaris Utama
2	Drs. I Wayan Bagiastra	Komisaris

#### Dewan Direksi

No	Nama	Jabatan
1	I Wayan Suandi Adnyana, S.E	Direktur Utama
2	Ni Luh Sriarniti, S.E	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

#### Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Anak Agung Istri Dewi Sukmawati	Kapala Bagian Operasional
2	Ni Wayan Erawati	PE Kepatuhan
3	Ni Kadek Astini	PE Audit Internal
4	Ni Made Sudiantini	Kepala Bagian Dana
5	I Putu Merta	Kepala Kantor Kas
6	Ni Kadek Dwi Krisna Utami	Sekretaris, Personalia & Umum
7	Anak Agung Gde Bayu Widura	Kepala Bagian Kredit

### B. Jumlah Komposisi Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing BPR juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.



**Jumlah Komposisi SDM PT BPR Tri Darma Putri  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	42
4	Sarjana Muda / Diploma	1
5	SMA Sederajat	21
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		64

**Jumlah Komposisi SDM PT BPR Tri Darma Putri  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	31
2	Perempuan	33
Total		64

**C. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

BPR dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

**3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis**

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:



### A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	204.872	186.054	157.818
2	Modal Inti	12.353	11.279	10.110
3	Kredit Yang Diberikan	108.268	100.319	88.152
4	Dana Pihak Ketiga	181.071	167.480	143.140
5	Pendapatan Operasional	20.347	21.493	16.601
6	Beban Operasional	17.144	19.319	14.651
7	Laba Operasional	2.145	2.174	1.950

### B. Rasio Keuangan

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	14.33%	14.08%	13.61%
2	NPL Gross	4.85%	5.46%	8.23%
3	NPL Net	1.98%	1.27%	6.19%
4	ROA	1.83%	1.29%	1.36%
5	NIM	8.51%	8.08%	88.34%
6	Rasio BOPO	84.26%	89.88%	81.22%
7	LDR	58.95%	58.84%	61.58%

Faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya BPR dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;
4. Kerjasama dengan pihak eksternal jika ada;
5. Strategi komunikasi yang ada;
6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.



### **3.5. Strategi Komunikasi**

Guna mendukung peningkatan kinerja pegawai dan perusahaan yang berkelanjutan, BPR mengusahakan terjalannya komunikasi yang efektif demi menciptakan suasana kerja yang kondusif. Berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, BPR secara konsisten mengkomunikasikan pentingnya operasional yang mendukung pelestarian lingkungan, yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif.

1. Mengupayakan efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan juga kertas
2. Menumbuhkan kesadaran serta pemahaman karyawan mengenai gaya hidup yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.



### **3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi**

Untuk menjamin implementasi rencana dan keberlanjutan evaluasi demi hasil optimal, monitoring dilakukan berkala. Beberapa mekanisme monitoring yang diterapkan meliputi:

1. Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan untuk memantau perkembangan kondisi terkini.
2. Pertemuan rutin diadakan untuk mengawasi performa setiap unit kerja.



### **3.7. Kebijakan Pemerintah, dan Faktor Lainnya**

Implementasi RAKB juga berpedoman pada peraturan dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah.



## **BAB IV.**

# **Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

### **4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.**

#### **a. Dasar Pemikiran**

Pengembangan serta penguatan struktur organisasi perusahaan dijadikan fokus utama dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan dan implementasinya, karena organisasi merupakan fondasi utama bagi pembangunan keuangan berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap level organisasi. Komitmen dan dukungan manajemen menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan program-program yang telah direncanakan. Setiap unit organisasi harus memberikan dukungan dengan menjalankan tanggung jawabnya selaras dengan visi, misi, tujuan bisnis, dan strategi perusahaan, serta memberi masukan kepada Direksi dalam menentukan langkah lanjutan penanganan kasus pelanggaran atau kejahatan.

#### **b. Rencana Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Periode</b>	<b>Sumber Daya yang Dibutuhkan</b>	<b>Penanggung Jawab Kegiatan</b>
1	Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai	01 Mar 2026 s/d 31 Mar 2026	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	01 Jun 2026 s/d 01 Jun 2026	SDM	Bagian Kepatuhan
3	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	01 Agt 2026 s/d 31 Agt 2026	SDM	Bagian Kepatuhan

#### **c. Sumber Daya**

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya.

#### **d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program**

Proses penilaian akan dilaksanakan dengan merujuk pada parameter dan jadwal yang telah ditetapkan secara komprehensif oleh unit organisasi yang bertanggung jawab.

#### **e. Tantangan dan Rencana Kedepan**

Beberapa tantangan eksternal meliputi perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi



## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: [bpr\\_tridarmaputri@yahoo.co.id](mailto:bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id)

permintaan agregat masyarakat terhadap program keuangan berkelanjutan, serta faktor-faktor lainnya.



## **BAB V.**

# **Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

### **Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi**

1. Pemantauan merupakan aktivitas penting untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara efektif.
2. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
3. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Peran Direktur Kepatuhan dan kepala divisi terkait dalam hal ini sangat penting.
4. Fungsi Kepatuhan bertugas memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.
5. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
6. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Direktur Kepatuhan dan Kepala Divisi terkait memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dari sisi kepatuhan dan aspek hukum, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.

### **5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain ;

1. Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan tahun berjalan
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan



No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RAK dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir April Tahun berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

### 5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan sosialisasi aksi keuangan berkelanjutan pada tahun berjalan.
2. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

### 5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko.

#### A. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.

#### B. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.

- a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan konsumen.
- b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan



dukungan seluruh pegawai.

- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

### **C. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.**

- a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- c. BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan melibatkan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
- e. BPR akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

### **D. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi



beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.

- e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

### **E. Sarana Prasarana**

Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

### **F. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan.**

- a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

## **5.5. Penutup**

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.



**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026  
PT BPR Tri Dharma Putri**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Semarang, 12 Desember 2025

PT BPR Tri Dharma Putri

Disiapkan oleh,



I Wayan Standi Adnyana, S.E

Direktur Utama

Ni Luh Sriarniti, S.E

Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

Disetujui oleh,

I Made Wardana, A.Md., Ak

Komisaris Utama

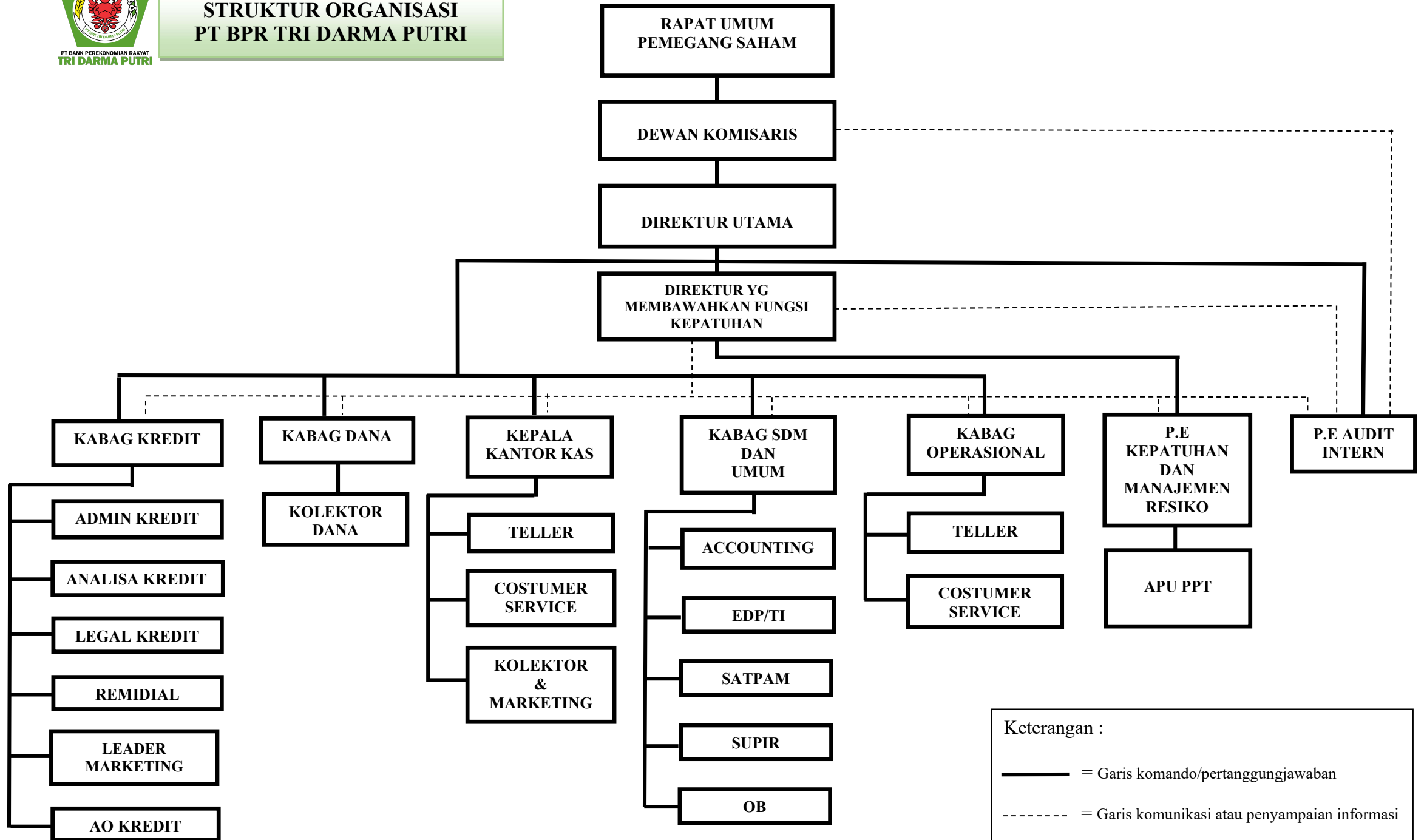
Drs. I Wayan Bagiastra

Komisaris





## STRUKTUR ORGANISASI PT BPR TRI DARMA PUTRI





Nomor : 160/TDP/XII/2025  
Tanggal : 12 Desember 2025  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth,  
Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali  
Jl. Wr Supratman No.1 Denpasar Bali 80237

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Tri Darma Putri Tahun 2026

Mengacu pada referensi tersebut di atas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Tri Darma Putri Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Desember 2025

PT BPR Tri Darma Putri  
Disiapkan Oleh


I Wayan Suandi adnyana, S.E

Direktur Utama

